

**LAPORAN
PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**SEBAGAI YURI (PANITIA HAKIM) KEGIATAN O2SN SMP TINGKAT
PROVINSI DIY CABANG OLAHRAGA RENANG TAHUN 2010**



**OLEH :
FX. SUGIYANTO**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

**YURI (PANITIA HAKIM) KEGIATAN O2SN SMP TINGKAT PROVINSI DIY
CABANG OLAHRAGA RENANG TAHUN 2010**

A. Nama Kegiatan

Yuri (Panitia Hakim) Kegiatan O2SN SMP Tingkat Provinsi DIY Cabang Olahraga Renang Tahun 2010

B. Latar Belakang Kegiatan

Kegiatan O2SN SMP Tingkat Provinsi DIY Cabang Olahraga Renang merupakan pesta olahraga yang diselenggarakan setiap tahun. Salah satu tujuan diselenggarakannya O2SN SMP adalah untuk mencari wakil atlet berbakat yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan prestasi DIY pada Pekan O2SN SMP tingkat Nasional tahun 2010 di Jakarta. Dengan demikian Daerah Istimewa Yogyakarta akan mempunyai wakil yang memiliki bobot prestasi yang dapat diandalkan pada Pekan O2SN SMP tingkat nasional.

O2SN SMP Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2010 diselenggarakan di Kota Yogyakarta pada tanggal 24 sampai 2 Juni dengan mempertandingkan beberapa cabang olahraga. Dari beberapa cabang olahraga yang dipertandingkan, renang merupakan satu cabang olahraga yang diharapkan mampu memberikan kontribusi medali bagi Daerah Istimewa Yogyakarta pada event di tingkat nasional. Untuk itu Yuri (Panitia Hakim) melakukan pemantauan terhadap perenang yang memiliki bakat harus dilakukan secara cermat baik dari aspek fisik, teknik, taktik, dan mental bertanding.

C. Dasar Kegiatan

Mengacu Surat Penugasan/Ijin Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta nomor: **1278/H.34.16 /KP/2010** tentang penugasan **FX. Sugiyanto, M. Pd.** selaku dosen Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu

Keolahragaan UNY sebagai Yuri (panitia Hakim) O2SN SMP Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 pada cabang olahraga renang.

D. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kualitas perlombaan cabang olahraga renang pada O2SN SMP DIY tahun 2010.
2. Untuk memantau perkembangan kualitas perenang Daerah Istimewa Yogyakarta pada O2SN SMP DIY tahun 2010.
3. Untuk mengetahui kualitas pembinaan Pengkab/Pengkot PRSI di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya tingkat SMP pada cabang olahraga renang.

E. Ruang Lingkup Peserta

Peserta cabang olahraga renang pada O2SN SMP Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sejumlah 20 perenang putra dan putri dari 4 Kabupaten dan 1 kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

F. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pekan O2SN SMP Daerah Istimewa Yogyakarta cabang olahraga renang diselenggarakan di Kolam Renang FIK UNY Yogyakarta, Kabupaten Sleman. Penyelenggaraan kejuaraan berlangsung selama satu hari, yaitu hari Selasa tanggal 24-Juni 2010.

G. PELAKSANAAN KEGIATAN

HARI / TANGGAL	WAKTU/WIB	MATERI KEGIATAN	KETERANGAN
Senin, 23 Juni 2010	13.00 - 15.00	<i>Technical Meeting</i>	FIK- Barat
Selasa, 24 Juni 2010	08.00-12.00	Perlombaan renang	Kolam FIK-UNY

Kegiatan perlombaan cabang olahraga renang secara resmi dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2010. Sehari sebelum kegiatan dilakukan *technical-meeting* di salah satu ruang di FIK-Barat (kampus Kuningan). Kegiatan dilakukan pada hari Selasa, tanggal 24 Juni pada pukul 08.00 – 12.00 WIB di Kolam Renang FIK-UNY Kabupaten Sleman, Setelah pembukaan dilanjutkan dengan perlombaan. Kejuaraan dilakukan langsung final. Setiap satu nomor pertandingan diselesaikan, dilanjutkan dengan UPP. Hanya ada 8 nomor perlombaan renang putra dan putri. Adapun nomor-nomor perlombaan tersebut adalah sbb.:

O2SN SMP CABANG OLAHRAGA RENANG 24 JUNI 2010

Nomor Perlombaan

Putri	Nomor Perlombaan	Putra
1	50 m Bebas	2
3	50 m Dada	4
5	50 m Punggung	6
7	50 m Kupu-Kupu	8

H. Hasil Kegiatan

Kegiatan O2SN SMP Daerah Istimewa Yogyakarta cabang olahraga renang berjalan dengan lancar. Panitia hanya memilih satu perenang putra dan satu perenang putri yang akan menjadi wakil kontingen DIY dalam mengikuti O2SN SMP tingkat Nasional di Jakarta. Berdasarkan hasil perlombaan yang telah dilaksanakan maka terpilih 2 perenang yaitu: Amar Tazaka perenang putra, dan Adrianida Irma Saleh perenang putrid. Hal ini berdasarkan perolehan medali emas dan catatan waktu yang diperoleh masing-masing perenang. Perenang putra berasal dari kontingen Bantul, sedang perenang putri dari kontingen Kota Yogyakarta. Pelaksanaan perlombaan berjalan dengan baik, kedua perenang memiliki kualitas cukup memadai karena keduanya pernah memperoleh medali emas Kejuaraan

Renang Kelompok Umur Nasional, sehingga kedua perenang diharapkan dapat menyumbang medali dalam kejuaraan O2SN SMP yang diselenggarakan di Jakarta.

Catatan Penting :

1. Berdasarkan analisa pemantau proses pembinaan renang DIY belum merata dan memadai, masih bertumpu di Kabupaten Sleman dan Kota Jogjakarta. Kabupaten Bantul mulai menampakkan geliat prestasi. Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Gunung Kidul masih tiarap kalau tidak mau dikatakan tidur. Kualitas pelatih belum merata walaupun dalam setiap penataran nasional masing-masing Daerah Tingkat II sudah diikuti. Dikarenakan adanya keterbatasan pelatih dalam melakukan pembinaan, banyak terjadi kesenjangan prestasi selama Porda berlangsung. Berikut adalah beberapa kelemahan pelatih renang DIY yang memungkinkan perenang kurang berkembang secara optimal:

- Pelatih tidak menguasai materi teknik dengan baik, sehingga banyak perenang yang memiliki postur tubuh sangat mendukung tetapi tidak mampu berenang dengan hasil bagus.
- Pemahaman tentang latihan fisik spesifikasi cabang renang tidak dikuasai oleh pelatih, sehingga menjelang finish perenang tidak mampu mempertahankan atau menambah kecepatan berenangnya.
- Pelatih tidak memahami taktik dalam perlombaan renang dengan baik (terutama dalam start dan finish)
- Pelatih tidak menguasai *mental training*

Hal tersebut mengakibatkan banyak perlombaan yang berjalan tidak seimbang sehingga antara juara satu dengan juara dua berbeda cukup jauh, dikarenakan kualitas dari perenang yang relatif berbeda jauh.

2. Sebagian dari peserta Porda Renang adalah atlet yang pernah turun di POPNAS maupun POMNAS dan yang pernah mengikuti latihan di Pelatda, dan hampir semua peraih medali emas adalah salah satu diantara mereka. Namun demikian

perkembangan perenang DIY belum nampak dan bahkan sebagian mengalami penurunan, setelah tidak mengikuti Pelatda. Hal ini menunjukkan bahwa Pelatda sangat diperlukan bagi perkembangan perenang DIY.

3. Idealnya, Pelatda merupakan tempat berkumpulnya atlet untuk melakukan latihan bersama guna meraih prestasi optimal. Sehingga salah satu fungsi dari Pelatda adalah sebagai sarana untuk pematangan atlet, bukan proses pemebelajaran atlet.
4. Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu dipertimbangkan untuk diadakannya PJP (Pelatda Jangka Panjang) terhadap beberapa atlet renang.

Adapun perenang dapat direkomendasikan untuk pembinaan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Nama	Sex	Daerah	Fisik					Teknik	Taktik	Mental	Keterangan
				Postur	Daya Tahan	Kekuatan	Kecepatan	Pwr				
1	Girindra Wardana	L	Kota	7	8	8	8	8	8	7	8	Juara I, gy pg
2	Dea Ananda	P	Sleman	8	6	8	8	8	8	7	8	Juara II, gy dd

Keterangan :

Pemantauan O2SN SMP tahun 2010 cabang renang dilakukan berdasarkan pada beberapa pertimbangan, diantaranya:

1. Waktu atau prestasi yang dicapai
2. Peluang ditingkat nasional, khususnya dalam persiapan menghadapi O2SN SMP di Jakarta tahun 2010.

**YURI (PANITIA HAKIM) KEGIATAN O2SN SD TINGKAT PROVINSI DIY
CABANG OLAHRAGA RENANG TAHUN 2010**

B. Nama Kegiatan

Yuri (Panitia Hakim) Kegiatan O2SN SD Tingkat Provinsi DIY Cabang Olahraga Renang Tahun 2010

E. Latar Belakang Kegiatan

Kegiatan O2SN SD Tingkat Provinsi DIY Cabang Olahraga Renang merupakan pesta olahraga yang diselenggarakan setiap tahun. Salah satu tujuan diselenggarakannya O2SN SD adalah untuk mencari wakil atlet berbakat yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan prestasi DIY pada Pekan O2SN SD tingkat Nasional tahun 2010 di Jakarta. Dengan demikian Daerah Istimewa Yogyakarta akan mempunyai wakil yang memiliki bobot prestasi yang dapat diandalkan pada Pekan O2SN SD tingkat nasional.

O2SN SD Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2010 diselenggarakan di Kota Yogyakarta pada tanggal 26 sampai 27 Mei dengan mempertandingkan beberapa cabang olahraga. Dari beberapa cabang olahraga yang dipertandingkan, renang merupakan satu cabang olahraga yang diharapkan mampu memberikan kontribusi medali bagi Daerah Istimewa Yogyakarta pada event di tingkat nasional. Untuk itu Yuri (Panitia Hakim) melakukan pemantauan terhadap perenang yang memiliki bakat harus dilakukan secara cermat baik dari aspek fisik, teknik, taktik, dan mental bertanding.

F. Dasar Kegiatan

Mengacu Surat Penugasan/Ijin Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta nomor: **1044/H.34.16 /KP/2010** tentang penugasan **FX. Sugiyanto, M. Pd.** selaku dosen Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu

Keolahragaan UNY sebagai Yuri (panitia Hakim) O2SN SD Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 pada cabang olahraga renang.

G. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

4. Untuk mengetahui kualitas perlombaan cabang olahraga renang pada O2SN SD DIY tahun 2010.
5. Untuk memantau perkembangan kualitas perenang Daerah Istimewa Yogyakarta pada O2SN SD DIY tahun 2010.
6. Untuk mengetahui kualitas pembinaan Pengkab/Pengkot PRSI di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya tingkat SD pada cabang olahraga renang.

E. Ruang Lingkup Peserta

Peserta cabang olahraga renang pada O2SN SD Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sejumlah 20 perenang putra dan putri dari 4 Kabupaten dan 1 kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

F. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pekan O2SN SD Daerah Istimewa Yogyakarta cabang olahraga renang diselenggarakan di Kolam Renang FIK UNY Yogyakarta, Kabupaten Sleman. Penyelenggaraan kejuaraan berlangsung selama satu hari, yaitu hari Kamis tanggal 27-Mei 2010.

G. PELAKSANAAN KEGIATAN

HARI / TANGGAL	WAKTU/WIB	MATERI KEGIATAN	KETERANGAN
Selasa, 25 Mei 2010	13.00 - 15.00	<i>Technical Meeting</i>	FIK- Barat

Rabu, 26 Mei 2010	08.00-12.00	Perlombaan renang	Kolam FIK-UNY
----------------------	-------------	-------------------	---------------

Kegiatan perlombaan cabang olahraga renang secara resmi dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2010. Sehari sebelum kegiatan dilakukan *technical-meeting* di salah satu ruang di FIK-Barat (kampus Kuningan). Kegiatan dilakukan pada hari Rabu, tanggal 26 Mei pada pukul 08.00 – 12.00 WIB di Kolam Renang FIK-UNY Kabupaten Sleman, Setelah pembukaan dilanjutkan dengan perlombaan. Kejuaraan dilakukan langsung final. Setiap satu nomor pertandingan diselesaikan, dilanjutkan dengan UPP. Hanya ada 8 nomor perlombaan renang putra dan putri. Adapun nomor-nomor perlombaan tersebut adalah sbb.:

O2SN SD CABANG OLAHRAGA RENANG 26 MEI 2010

Nomor Perlombaan

Putri	Nomor Perlombaan	Putra
1	50 m Bebas	2
3	50 m Dada	4
5	50 m Punggung	6
7	50 m Kupu-Kupu	8

H. Hasil Kegiatan

Kegiatan O2SN SD Daerah Istimewa Yogyakarta cabang olahraga renang berjalan dengan lancar. Panitia hanya memilih satu perenang putra dan satu perenang putri yang akan menjadi wakil kontingen DIY dalam mengikuti O2SN SD tingkat Nasional di Jakarta. Adapun perenang yang terpilih untuk mewakili Kontingen DIY untuk mengikuti O2SN SD tingkat Nasional untuk atlet putra adalah Noor Fauzi Eko Saputro, sedang atlet putri adalah Ananzy Reza Ngarbingan. Kedua atlet mewakili kontingen SD Kota Yogyakarta. Alasan pemilihan berdasarkan

banyaknya medali emas yang diperoleh. Jika perolehan medali emas sama, maka pengambilan keputusan berdasarkan ketajaman waktu yang diperoleh. Pelaksanaan perlombaan berjalan dengan baik, kedua atlet memiliki kualitas yang cukup baik atau memadai untuk berlomba di tingkat Nasional. Artinya, dari catatan waktu yang diperlihatkan oleh perenang mempunyai catatan waktu yang cukup baik, namun untuk memperoleh medali emas dalam O2 SN SD memang cukup berat, tetapi mudah-mudahan dari atlet yang terpilih dapat menyumbangkan medali bagi kontingen DIY yang mana penyelenggaraannya di Jakarta.

Catatan Penting :

1. Berdasarkan analisa pemantau proses pembinaan renang DIY belum merata dan memadai, masih bertumpu di Kabupaten Sleman dan Kota Jogjakarta. Kabupaten Bantul mulai menampakkan geliat prestasi. Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Gunung Kidul masih tiarap kalau tidak mau dikatakan tidur. Kualitas pelatih belum merata walaupun dalam setiap penataran nasional masing-masing Daerah Tingkat II sudah diikuti. Dikarenakan adanya keterbatasan pelatih dalam melakukan pembinaan, banyak terjadi kesenjangan prestasi selama O2SN SD berlangsung. Berikut adalah beberapa kelemahan pelatih renang DIY yang memungkinkan perenang kurang berkembang secara optimal:
 - Pelatih tidak menguasai materi teknik dengan baik, sehingga banyak perenang yang memiliki postur tubuh sangat mendukung tetapi tidak mempunyai kualitas teknik yang baik akibatnya tidak mampu berenang dengan hasil bagus.
 - Pemahaman tentang latihan fisik spesifikasi cabang renang tidak dikuasai oleh pelatih, sehingga menjelang finish perenang tidak mampu mempertahankan atau menambah kecepatan berenangnya.
 - Pelatih tidak memahami taktik dalam perlombaan renang dengan baik (terutama dalam start dan finish)
 - Pelatih tidak menguasai *mental training*

Hal tersebut mengakibatkan banyak perlombaan yang berjalan tidak seimbang sehingga antara juara satu dengan juara dua berbeda cukup jauh, dikarenakan kualitas dari perenang yang relatif berbeda jauh.

2. Sebagian dari peserta O2SN SD adalah atlet yang pernah turun di Kejuaraan Daerah Kelompok Umur dan yang tergabung pembinaan atlet berprestasi tingkat daerah, dan hampir semua peraih medali emas adalah salah satu diantara mereka. Namun demikian perkembangan perenang belum begitu nampak dan bahkan sebagian mengalami penurunan, setelah tidak mengikuti pemusatan atlet berbakat (PAB). Hal ini menunjukkan bahwa PAB sangat diperlukan bagi perkembangan perenang DIY.
3. Idealnya, PAB merupakan tempat berkumpulnya atlet untuk melakukan latihan bersama guna meraih prestasi optimal. Sehingga salah satu fungsi dari PAB adalah sebagai sarana untuk pembinaan atlet jangka panjang, bukan proses pembelajaran atlet. Namun sayangnya pembiayaan PAB sering tersendat, dan kadang-kadang mengalami kemacetan. Hal ini menjadi hambatan dalam perkembangan atlet-atlet PAB.
4. Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu dipertimbangkan untuk diadakannya PAB JP (PAB Jangka Panjang) terhadap beberapa atlet renang yang diharapkan dimasa datang dapat mewakili kontingen DIY dalam berbagai event nasional maupun internasional.

Adapun perenang dapat direkomendasikan untuk pembinaan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Nama	Sex	Daerah	Fisik					Teknik	Taktik	Mental	Keterangan
				Postur	Daya Tahan	Kekuatan	Kecepatan	Pwr				
1	Jeremias Lintang	L	Kota	7	8	8	8	8	8	7	8	Juara I , gy pg
2	Jayanti Arum	P	Sleman	8	6	8	8	8	8	7	8	Juara II, gy dd

Keterangan :

Pemantauan O2SN SD tahun 2010 cabang renang dilakukan berdasarkan pada beberapa pertimbangan, diantaranya:

1. Waktu atau prestasi yang dicapai
3. Peluang ditingkat nasional, khususnya dalam persiapan menghadapi O2SN SD di Jakarta tahun 2010.

YURI (PANITIA HAKIM) PORDA IX DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA CABANG OLAHRAGA RENANG DI FIK UNY SLEMAN TAHUN 2007

C. Nama Kegiatan

Yuri (Panitia Hakim) Porda IX Daerah Istimewa Yogyakarta Cabang Olahraga Renang Di FIK UNY Sleman Tahun 2007

H. Latar Belakang Kegiatan

Pekan Olahraga Daerah (PORDA) Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan pesta olahraga yang diselenggarakan setiap dua tahun sekali. Salah satu tujuan diselenggarakannya PORDA adalah untuk mencari atlet berbakat yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan prestasi DIY pada Pekan Olahraga Nasional (PON) Ke XVII tahun 2008 di Kalimantan Timur maupun pada event nasional yang lain. Dengan demikian Daerah Istimewa Yogyakarta dapat memberikan kontribusi yang lebih banyak bagi Indonesia pada event di tingkat internasional. Untuk itu pada PORDA DIY tahun 2007 Panitia hakim selain sebagai yuri diberi tugas tambahan sebagai tim pemantau guna memberikan masukan bagi KONI DIY tentang kondisi perlombaan dan kualitas atlet yang berlomba.

PORDA Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007 diselenggarakan di Kota Yogyakarta pada tanggal 25 sampai 29 Juni dengan mempertandingkan sebanyak 13 cabang olahraga. Dari 13 cabang olahraga yang dipertandingkan, renang merupakan satu cabang olahraga yang diharapkan mampu memberikan kontribusi medali bagi Daerah Istimewa Yogyakarta pada event di tingkat nasional. Untuk itu Yuri (Panitia Hakim) melakukan pemantauan terhadap perenang yang memiliki bakat harus dilakukan secara cermat baik dari aspek fisik, teknik, taktik, dan mental bertanding.

I. Dasar Kegiatan

Mengacu Surat Penugasan/Ijin Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta nomor: **981/H.34.16/KP/20057** tanggal 2 Juni 2007 tentang penugasan **FX. Sugiyanto, M. Pd.** selaku dosen Pendidikan Kepelatihan

Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY sebagai Yuri (panitia Hakim) PORDA Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007 pada cabang olahraga renang.

J. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

7. Untuk mengetahui kualitas perlombaan cabang olahraga renang pada PORDA DIY tahun 2007.
8. Untuk memantau perkembangan kualitas perenang Daerah Istimewa Yogyakarta pada PORDA DIY tahun 2007.
9. Untuk mengetahui kualitas pembinaan Pengkab/Pengkot PRSI di Daerah Istimewa Yogyakarta pada cabang olahraga renang.

E. Ruang Lingkup Peserta

Peserta cabang olahraga renang pada Pekan Olahraga Daerah (PORDA) Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sejumlah 60 perenang putra dan putri dari 4 Kabupaten dan 1 kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

F. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pekan Olahraga Daerah (PORDA) Daerah Istimewa Yogyakarta cabang olahraga renang diselenggarakan di Kolam Renang FIK UNY Yogyakarta, Kabupaten Sleman. Penyelenggaraan kejuaraan berlangsung selama satu hari, yaitu hari Kamis tanggal 28-Juni 2007.

G. PELAKSANAAN KEGIATAN

HARI / TANGGAL	WAKTU/WIB	MATERI KEGIATAN	KETERANGAN
Rabu, 27 Juni 2007	13.00 - 15.00	<i>Technical Meeting</i>	FIK- Barat

Kamis, 28 Juni 2007	08.00-12.00	Perlombaan renang hari I	Kolam FIK-UNY
------------------------	-------------	--------------------------	---------------

Kegiatan perlombaan cabang olahraga renang secara resmi dilaksanakan pada tanggal 28 Juni Juni 2007. Sehari sebelum kegiatan dilakukan *technical-meeting* di salah satu ruang di FIK-Barat (kampus Kuningan). Kegiatan dilakukan pada hari Kamis, tanggal 28 Juni pada pukul 08.00 – 12.00 WIB di Kolam Renang FIK-UNY Kabupaten Sleman, Setelah pembukaan dilanjutkan dengan perlombaan. Kejuaraan dilakukan langsung final. Setiap satu nomor pertandingan diselesaikan, dilanjutkan dengan UPP. Ada 24 nomor perlombaan renang putra dan putri. Adapun nomor-nomor perlombaan tersebut adalah sbb.:

PORDA IX 28 JUNI 2007

Nomor Perlombaan

Putri	Nomor Perlombaan	Putra
1	200 m Bebas	2
3	100 m Dada	4
5	50 m Punggung	6
7	100 m Kupu-Kupu	8
9	50 m Bebas	10
11	4 x 100 m Estafet Gaya Ganti	12
13	200 m Ganti Perorangan	14
15	50 m Dada	16
17	100 m Punggung	18
19	50 m Kupu-Kupu	20

21	100 m Bebas	22
23	4 x 100 m Estafet Bebas	24

H. Hasil Kegiatan

Pekan Olahraga Daerah (PORDA) Daerah Istimewa Yogyakarta cabang olahraga renang berjalan dengan lancar dan sukses. Kontingen Kabupaten Sleman berhasil menjadi juara umum I. Diikuti Kontingen Kota Jogjakarta sebagai juara II, dan Kontingen Kabupaten Bantul sebagai juara III. Pelaksanaan perlombaan berjalan dengan baik, namun secara kualitas tidak semua perenang yang meraih juara I memiliki kualitas yang baik atau memadai untuk berlomba di tingkat Nasional. Artinya, dari catatan waktu yang diperlihatkan oleh beberapa perenang yang memperoleh medali emas masih jauh dari mendekati rekor nasional, baik untuk kelompok umur maupun kelompok senior. Sebagai akibatnya, perenang yang menjadi juara satu tidak sepenuhnya dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik. Untuk itu data hasil pantauan menunjukkan bahwa tidak semua yang menjadi juara satu memperoleh rekomendasi sebagai perenang berbakat yang perlu dibina lebih lanjut.

Catatan Penting :

1. Berdasarkan analisa pemantau proses pembinaan renang DIY belum merata dan memadai, masih bertumpu di Kabupaten Sleman dan Kota Jogjakarta. Kabupaten Bantul mulai menampakkan geliat prestasi. Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Gunung Kidul masih tiarap kalau tidak mau dikatakan tidur. Kualitas pelatih belum merata walaupun dalam setiap penataran nasional masing-masing Daerah Tingkiat II sudah diikuti. Dikarenakan adanya keterbatasan pelatih dalam melakukan pembinaan, banyak terjadi kesenjangan prestasi selama Porda berlangsung. Berikut adalah beberapa kelemahan pelatih renang DIY yang memungkinkan perenang kurang berkembang secara optimal:

- Pelatih tidak menguasai materi teknik dengan baik, sehingga banyak perenang yang memiliki postur tubuh sangat mendukung tetapi tidak mampu berenang dengan hasil bagus.
- Pemahaman tentang latihan fisik spesifikasi cabang renang tidak dikuasai oleh pelatih, sehingga menjelang finish perenang tidak mampu mempertahankan atau menambah kecepatan berenangnya.
- Pelatih tidak memahami taktik dalam perlombaan renang dengan baik (terutama dalam start dan finish)
- Pelatih tidak menguasai *mental training*

Hal tersebut mengakibatkan banyak perlombaan yang berjalan tidak seimbang sehingga antara juara satu dengan juara dua berbeda cukup jauh, dikarenakan kualitas dari perenang yang relatif berbeda jauh.

2. Sebagian dari peserta Porda Renang adalah atlet yang pernah turun di POPNAS maupun POMNAS dan yang pernah mengikuti latihan di Pelatda, dan hampir semua peraih medali emas adalah salah satu diantara mereka. Namun demikian perkembangan perenang DIY belum nampak dan bahkan sebagian mengalami penurunan, setelah tidak mengikuti Pelatda. Hal ini menunjukkan bahwa Pelatda sangat diperlukan bagi perkembangan perenang DIY.
3. Idealnya, Pelatda merupakan tempat berkumpulnya atlet untuk melakukan latihan bersama guna meraih prestasi optimal. Sehingga salah satu fungsi dari Pelatda adalah sebagai sarana untuk pematangan atlet, bukan proses pembelajaran atlet.
4. Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu dipertimbangkan untuk diadakannya PJP (Pelatda Jangka Panjang) terhadap beberapa atlet renang.

Adapun perenang dapat direkomendasikan untuk pembinaan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Nama	Sex	Daerah	Fisik					Teknik	Taktik	Mental	Keterangan
				Postur	Daya Tahan	Kekuatan	Kecepatan	Pwr				
1	Enggar Yudha	L	Kota	7	8	8	8	8	8	7	8	Juara I , gy pg
2	Yoshua Sutanto	L	Sleman	8	6	8	8	8	8	7	8	Juara I , gy dd
3	Alexis Wijaya	L	Kota	8	8	8	8	8	8	7	8	Juara I.gy bbs
4	Ineke Suyanto	P	Sleman	8	8	7	7	7	7	6	8	Juara I.gy pgi
5	Rani	P	Sleman	7	8	8	7	8	7	6	8	Juara I.gy.dd.

Keterangan :

Pemantauan Porda IX tahun 2007 cabang renang dilakukan berdasarkan pada beberapa pertimbangan, diantaranya:

1. Usia atlet
4. Peluang ditingkat nasional, khususnya dalam persiapan menghadapi PON XVII di Kalimantan Timur

**LAPORAN
PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**SEBAGAI YURI (PANITIA HAKIM) PORDA IX DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA CABANG OLAHRAGA RENANG DI KOLAM RENANG
FIK UNY KABUPATEN SLEMAN**



**OLEH :
FX. SUGIYANTO**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2007**